

Anteseden Kinerja Perbankan Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur

Sellin Fidia Oktafiani^{1*)}, Anis Eliyana²⁾, Ahmad Rizki Sridadi³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

*Email korespondensi: sellin.fidia.oktafiani-2021@feb.unair.ac.id

Abstrak

Penelitian mengenai kinerja perbankan syariah masih perlu banyak dibahas dalam penelitian. Mengingat penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada aspek finansial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi anteseden dari kinerja perbankan syariah, dengan melakukan tinjauan literatur terhadap penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 12 anteseden yang terbagi menjadi dua faktor yaitu eksternal dan internal. Ditemukan juga bahwa analisis regresi merupakan metode yang paling sering dan banyak digunakan dalam menganalisis kinerja perbankan syariah. Penelitian ini dapat membantu penelitian lain untuk melihat anteseden dari kinerja perbankan syariah berdasarkan penelitian terdahulu. .

Kata Kunci : Kinerja Perbankan Syariah, Anteseden, Tinjauan Literatur

Saran sitasi: Oktafiani, S. F., Eliyana, A., & Sridadi, A. R. (2023). Anteseden Kinerja Perbankan Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 162-168. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7367>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7367>

1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu pendorong perekonomian. Di Indonesia sendiri, industri perbankan terbagi menjadi dua yaitu konvensional dan syariah. Perbankan syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang dalam kegiatannya berlandaskan pedoman syariat agama Islam. Berbeda dengan bank konvensional yang lebih fleksibel, bank syariah cenderung lebih ketat dalam kegiatan usahanya. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, serta kegiatan lainnya yang mengandung larangan dalam agama seperti perjudian, *gharar*, pornografi, tembakau, dan lain sebagainya (Khan 2010; Ariff 1988; Schoon 2008; Lewis 2008) dalam (Mulla et al., 2019).

Kehadiran perbankan syariah sendiri masih tergolong baru, yaitu diawali dengan hadirnya PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Meskipun kehadirannya cukup baru dibandingkan dengan bank konvensional, perbankan syariah terus bertahan dan berkembang hingga saat ini. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang semakin pesat dari tahun ke tahunnya.

Pertumbuhan ini tentu harus diiringi dengan penelitian-penelitian yang terus menganalisis seputar perbankan syariah khususnya performance.

Sebenarnya banyak sekali penelitian yang menguji kinerja dari perbankan syariah. Namun kebanyakan penelitian tersebut masih berfokus pada aspek finansial yang menjadi anteseden dari kinerja.

Kinerja sendiri merupakan salah satu tolok ukur akan suatu efisiensi, efektivitas atau produktivitas suatu organisasi (Waititu, 2016). Kinerja perbankan syariah atau selanjutnya akan disebut dengan *Islamic Banking Performance* (IBP) merupakan sebagai salah satu faktor yang paling signifikan untuk mengevaluasi perusahaan, kegiatan, dan lingkungan bank syariah (Mulla et al., 2019). Karena IBP merupakan sebuah tolok ukur untuk suatu kinerja, tentu akan memiliki anteseden atau penyebab yang mempengaruhinya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meninjau literatur empiris mengenai *Islamic Banking Performance* (IBP). Studi ini berkontribusi pada penelitian-penelitian terbaru mengenai anteseden IBP selain dari aspek finansial. Penelitian ini akan bermanfaat bagi para peneliti lainnya, karena akan memberikan rekomendasi mengenai IBP untuk studi di masa depan. Berikut adalah *Research Question* (RQ) dalam penelitian ini :

RQ1 : Apa saja anteseden dari IBP ?

RQ2 : Metode apa yang sering digunakan dalam penelitian IBP ?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur atau disebut juga dengan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan untuk membantu menemukan jawaban dari *Research Question* yang ada (Tiwari et al., 2022). Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari penelitian terdahulu. Sebanyak 40 artikel terdahulu digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi anteseden dari IBP. Kriteria dalam pemilihan artikel dilakukan dengan tujuan untuk memfokuskan topik penelitian secara sistematis. Pemilihan artikel dengan kategori penelitian yang dilakukan dalam lima tahun terakhir, dengan tujuan mendapatkan hasil yang terbaru. Artikel yang digunakan bersumber dari Scopus, dengan ranking Q1, Q2, Q3, Q4, discontinued dan berbahasa Inggris. Terakhir, peneliti mereview secara manual untuk mengidentifikasi anteseden dari IBP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Hasil identifikasi pada 20 artikel terdahulu, peneliti menemukan terdapat 12 variabel yang menjadi anteseden dari IBP. Berikut akan dipaparkan pada tabel 1 yang juga sekaligus menjawab RQ1.

Tabel 1

Antecedents of Islamic Banking Performance

No	Antecedents	Source
1	Corporate Governance (CG)	(Aisjah et al., 2022; Aisyah et al., 2021; Aslam & Haron, 2021; Faozi et al., 2022; Harun et al., 2020; Khanifah et al., 2020; Nawaz et al., 2021; Zeineb & Mensi, 2018)
2	Intellectual Capital (IC)	(Aslam & Haron, 2021; Buallay, 2019; Nawaz et al., 2021; Rehman et al., 2022; Saruchi et al., 2019)
3	Corporate Social Responsibility (CSR)	(Aisyah et al., 2021; Harun et al., 2020; Zafar et al., 2022)
4	Company Size (CS)	(Al-Homaidi et al., 2021; Khokhar et al., 2020)
5	Human Resources (HR)	(Hatta et al., 2022)
6	Ethical Value (EV)	(Sahara & Setiawan, 2022)
7	Employee Satisfaction (ES)	(Al-Fakeha et al., 2020)

No	Antecedents	Source
8	Organizational Commitment (OC)	(Al-Fakeha et al., 2020)
9	Ethical Awerness (EA)	(Aliani et al., 2022)
10	Islamic Value (IV)	(Hatta et al., 2022)
11	Geographical Factor	(Budiman et al., 2022)
12	Customer Satisfaction (CS)	(Mulla et al., 2019)

Selain meninjau anteseden dari IBP, untuk menjawab RQ2 maka dipaparkan pada tabel 2 yaitu mengenai metode apa saja yang sering digunakan oleh peneliti terdahulu untuk menguji IBP.

Tabel 2

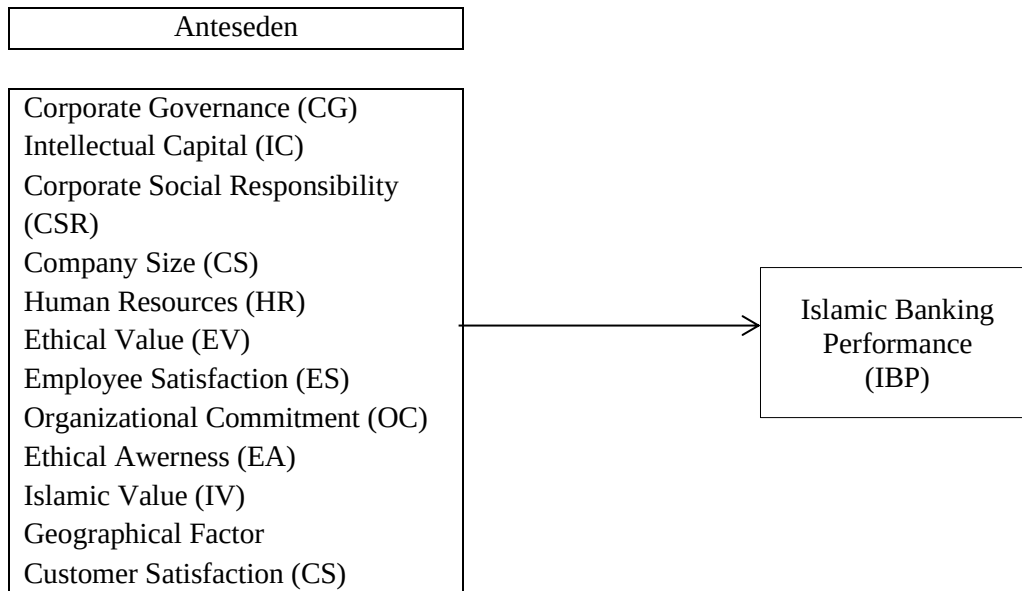
IBP Research Method

No	Metode	Jumlah
1	Regression Analysis	10
2	Partial Least Squares (PLS)	5
3	GMM Regression	2
4	Data Envelopment Analysis (DEA) & Stochastic Frontier Analysis (SFA)	2
5	Generalized Least Square (GLS)	1

Tabel 2 menunjukkan bahwa *Regression Analysis* merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk meneliti terkait IBP. Hal ini disebabkan oleh *regression analysis* banyak digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab dan akibat antara variabel satu dan yang lainnya.

3.2. Pembahasan

Beberapa variabel yang diidentifikasi sebagai anteseden dari IBP dapat diilustrasikan sebagai berikut :



Untuk mengetahui lebih lanjut penjelasan dari masing-masing anteseden akan dijelaskan di bawah ini:

a. *Corporate Governance (CG)*

CG merupakan cara untuk memimpin perusahaan menuju kesuksesan dan mengatasi hal yang tidak diinginkan dalam manajemen perusahaan (Aslam & Haron, 2021). Organisasi harus berkontribusi untuk mengumpulkan, dan menetapkan kerangka tata kelola yang digunakan untuk mengendalikan sistem perusahaan (Harun et al., 2020). Terdapat berbagai jenis CG yang praktiknya digunakan oleh perbankan dunia antara lain, Anglo-Saxon CG, Germanic CG, Latin CG, Japanese CG, dan Islamic CG (Jan et al., 2022). Islamic CG sendiri tentu digunakan dalam industri perbankan syariah yang memiliki pendapat berbeda dengan yang lainnya. Dimana kegiatan perbankan dilakukan sesuai dengan aturan Islam.

b. *Intellectual Capital (IC)*

Edvinsson & Stenfelt dalam (Saruchi et al., 2019) mendefinisikan IC merupakan sebuah pengetahuan, pengalaman, rutinitas dan kompetensi profesional yang menciptakan potensi di masa depan. Sebagian besar peneliti beranggapan bahwa IC merupakan konsep multidimensi yang menggambarkan aset tidak berwujud (Buallay, 2019). IC juga didefinisikan sebagai kecerdasan materi, pengetahuan, pengalaman, kekayaan intelektual, informasi yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan (Dumay et al., 2015).

IC juga terdiri dari tiga komponen yaitu, *Human Capital (HC)*, *Structural Capital (SC)*, dan *Relational Capital (RC)*. HC sering dikaitkan dengan pengetahuan eksplisit yang dimiliki karyawan, kemampuan mereka untuk memberikan pengetahuan yang berguna bagi perusahaan. SC merupakan pengetahuan eksplisit yang telah diinternalisasi oleh perusahaan. RC didefinisikan sebagai pengetahuan yang berasal dari hubungan internal maupun eksternal perusahaan (Buallay, 2019).

c. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi, memperkerjakan karyawan, memperhatikan komunitas lokal dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup berkelanjutan (Rosa et al., 2017). CSR identik dengan aspek-aspek seperti filantropi perusahaan, etika bisnis, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan bisnis, keberlanjutan ekonomi, kelestarian lingkungan, kewarganegaraan perusahaan, reputasi perusahaan, aksi sosial, pemasaran sosial (Bakker et al., 2005).

Andrew Zur dikutip dalam (Amodu, 2018) mengidentifikasi empat dimensi CSR yang terbaru yaitu : (1) Tanggung jawab lingkungan, yaitu mencakup budaya dan praktik bisnis yang ramah lingkungan. (2) Tanggung jawab untuk menyediakan tempat kerja yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan yang baik untuk karyawannya. (3) Tanggung jawab pasar yaitu bagaimana menjaga hubungan dengan para

pelanggan, mitra bisnis, dan pemasok. (4) Tanggung jawab pada komunitas atau masyarakat sekitar lokasi perusahaan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

d. *Company Size (CS)*

Perbedaan ukuran perusahaan tentu memiliki strategi pengelolaan yang berbeda dalam mencapai tujuan dan kinerja perusahaan (Lin et al., 2019). Seperti yang dijelaskan dari hasil penelitian Yeung (2008) bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kinerjanya. Secara umum diyakini bahwa perusahaan yang lebih besar lebih reponsif secara sosial. Sedangkan perusahaan yang lebih kecil menghadapi tekanan terkait pengakuan lingkungan.

e. *Human Resources (HR)*

HR merupakan kekayaan yang paling berharga dan menjadi kekuatan yang mendorong kegiatan dan pengembangan perusahaan (Da Zhou, 2021). Bagaimana perusahaan mengelola HR tersebut tentu akan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Pengelolaan HR dapat dilakukan dengan pemberian program pelatihan pengembangan pengetahuan maupun kemampuan yang dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan (Hatta et al., 2022).

f. *Ethical Value (EV)*

Dalam dunia bisnis, etika merupakan suatu perilaku anggota organisasi, maupun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis. EV sendiri merupakan kebijakan organisasi mengenai nilai moral setiap karyawan nya. EV juga merupakan hal utama yang mempengaruhi budaya organisasi. Dimensi dari EV tidak hanya sebatas pada perbedaan mengenai salah dan benar, tetapi lebih luas mengenai hal memilih berbagai prinsip kewajiban moral Ram, et al., (2011) dalam (Sahara & Setiawan, 2022)

g. *Employee Satisfaction (ES)*

Ahamed (2014) dalam (Al-Fakeha et al., 2020) mendefinisikan ES sebagai perasaan puas akan pencapaian yang dirasakan karyawan mengenai pekerjaannya. ES terhubung langsung dengan produktivitas dan kemakmuran pribadi. Efek dari ES sendiri sangat baik bagi organisasi, dengan adanya ES dapat meningkatkan semangat kerja karyawan yang tentu mempengaruhi kinerjanya (Al-Fakeha et al., 2020).

h. *Organizational Commitment (OC)*

OC didefinisikan sebagai kelekatan emosi, identifikasi dan keterlibatan individu dengan organisasi serta keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi (Meyer et al., 2002). Meyer juga mengatakan bahwa OC tidak hanya berhubungan dengan tingkat keluar masuknya masuknya pegawai, melainkan juga keterkaitan dengan tingkat kerelaan pegawai untuk berkorban bagi perusahaan.

Selanjutnya, (Meyer et al., 2002) membagi OC menjadi tiga dimensi yaitu *Affective Commitment* (AC), *Continuance Commitment* (CC) dan *Normative Commitment* (NC). AC adalah tingkat seberapa jauh keinginan individu untuk terikat secara emosional dengan organisasi, mengidentifikasi serta terlibat dalam organisasi. CC adalah suatu penilaian terhadap biaya yang ditanggung apabila tidak bergabung dengan organisasi, dimensi ini didasarkan oleh tidak adanya alternatif pekerjaan lain. NC mencerminkan kewajiban individu sebagai bagian dari organisasi agar tetap berada di organisasinya.

i. *Ethical Awareness (EA)*

EA didefinisikan sebagai keinginan dan kemampuan untuk menunjukkan situasi moral, dengan menganalisis secara kritis, mengevaluasi, dan juga mengubah nilai moral seseorang, serta mencari dampak dari sikap sendiri bagi kehidupan orang lain (Türegün, 2018). EA perlu dimiliki baik pada perusahaan besar ataupun kecil. EA dimulai dengan pemikiran yang hati-hati untuk memastikan tindakan perusahaan tersebut sehat secara etis (Chron, 2020).

j. *Islamic Value (IV)*

IV dalam perbankan syariah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tauhid, khilafah, dan takaful Aslam Hanif (1995) dalam (Hatta et al., 2022). IV dalam sistem perbankan syariah memiliki tujuan yaitu : (1) Kesejahteraan ekonomi dalam kerangka akidah dan normal moral islam. (2) Persaudaraan dan keadilan umat. (3) Pembagian hasil keuntungan maupun kerugian. (4) Kebebasan individu dalam konteks kebijakan sosial.

k. *Geographical Factor*

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa letak geografis mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan (Jawadi et al., 2017). Perbedaan letak geografis memungkinkan adanya perbedaan populasi, iklim, budaya, kondisi ekonomi, serta

kebijakan daerah lainnya yang mempengaruhi permintaan akan suatu produk ataupun jasa yang kelak menghubungkan pada kinerja perusahaan (Budiman et al., 2022)

1. *Customer Satisfaction* (CS)

CS merupakan elemen penting dalam strategi setiap bisnis (Tiganis et al., 2022). CS disebut sebagai perasaan pelanggan mengenai pengalaman menggunakan produk ataupun jasa yang disediakan oleh suatu perusahaan, dengan membandingkan hasil dengan ekspektasinya (Mulla et al., 2019)

Berdasarkan penejelasan di atas, kemudian peneliti mengklasifikasikan anteseden dari IBP terdiri dari dua faktor, yaitu :

- a. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berada di luar kendali perusahaan. Beberapa variabel yang termasuk dalam faktor eksternal antara lain *Geographical Factor* dan *Customer Satisfaction* (CS).
- b. Faktor internal, merupakan faktor yang berada dan dipengaruhi langsung dari dalam perusahaan. Variabel yang termasuk dalam faktor internal yaitu, *Corporate Governance* (CG), *Intellectual Capital* (IC), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Company Size* (CS), *Human Resources* (HR), *Ethical Value* (EV), *Employee Satisfaction* (ES), *Organizational Commitment* (OC), *Ethical Awareness* (EA), dan *Islamic Value* (IV).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil identifikasi anteseden dari kinerja perbankan syariah melalui tinjauan literatur yaitu, menjawab RQ1 bahwa terdapat 12 anteseden yang mempengaruhi IBP yang semuanya bersifat positif. Anteseden tersebut secara umum juga dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Selanjutnya menjawab RQ2, ditemukan bahwa *Regression Analysis* merupakan metode yang paling banyak dan sering digunakan untuk meneliti hubungan IBP. Penelitian ini hanya mengidentifikasi anteseden, dan belum mengidentifikasi konsekuensi dari IBP. Saran untuk studi di masa depan yaitu untuk mengidentifikasi baik anteseden dan konsekuensi dari IBP, dengan fokus pada satu aspek misalnya seperti faktor Sumber Daya Manusia (SDM), ataupun salah satu dari faktor internal maupun eksternal organisasi.

5. REFERENSI

- Aisjah, S., Pribandari, S. P., & Hamid, W. (2022). *Sustainability Factors of Sharia Banks in Indonesia*. Vol. 23 No. 190. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.190.40>
- Aisyah, S., Hariadi, B., & Mardiaty, E. (2021). The effect of Islamic intellectual capital, corporate governance, and corporate social responsibility disclosure on maqashid sharia performance, with reputation as a moderating variable. *International Journal of Research in Business and Social Science*, ol. 10(4), 75–84. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1233>
- Al-Fakeha, F. A., Padlelea, S. F., Omara, K., & Salleha, H. S. (2020). The moderating effects of organizational commitment on the relationship between employee satisfaction and employee performance in Jordanian Islamic banks. *Management Science Letters*. <http://dx.doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.002>
- Al-Homaidi, E. A., Al-Matari, E. M., Anagreh, S., Tabash, M. I., & Senan, N. A. M. (2021). The relationship between zakat disclosures and Islamic banking performance: Evidence from Yemen. *Banks and Bank Systems*, Vol. 16(1). [http://dx.doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.05](http://dx.doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.05)
- Aliani, K., Alsalihi, A., & Hamza, F. (2022). Executives' commitment, corporate governance, and performance of Islamic banks: Evidence from the Saudi context. *Banks and Bank Systems*, Vol. 17(2). [http://dx.doi.org/10.21511/bbs.17\(2\).2022.08](http://dx.doi.org/10.21511/bbs.17(2).2022.08)
- Amodu, N. (2018). Corporate Social Responsibility as Catalyst for Development: Prospects and Challenges in Nigeria. *Stakeholders, Governance and Responsibility*, Vol. 14, 207–228. <https://doi.org/10.1108/S2043-052320180000014010>
- Aslam, E., & Haron, R. (2021). Corporate governance and banking performance: The mediating role of intellectual capital among OIC countries. *Corporate Governance*, Vol. 21 No. 1. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2020-0312>
- Bakker, P. I. W. de, Yelensky, R., Pe'er, I., Gabriel, S. B., Daly, M. J., & Altshuler, D. (2005). Efficiency and power in genetic association studies. *Nature Genetics*. <https://doi.org/10.1038/ng1669>
- Buallay, A. (2019). Intellectual capital and performance of Islamic and conventional banking: Empirical evidence from Gulf Cooperative Council countries. *Journal of Management Development*, Vol. 38 No. 7, 518–537. <https://doi.org/10.1108/JMD-01-2019-0020>

- Budiman, T., Febrian, E., & Azis, Y. (2022). The Effect Of Geographical Factors On Islamic Banking Sustainability Performance: An Instrumental Variable Quantile Regression Analysis. *Asian Economic and Financial Review*, Vol. 12 No. 2. <https://doi.org/10.18488/5002.v12i2.4411>
- Chron. (2020). Ethical Awareness in Business. *Small Business | Human Resources | Business Ethics*. www.smallbusiness.chron.com
- Da Zhou. (2021). Role of green data center in human resources development model. *Sustainable Computing: Informatics and Systems*, Vol. 30. <https://doi.org/10.1016/j.suscom.2020.100492>
- Dumay, J. C., Guthrie, J., & Puntillo, P. (2015). IC and public sector: A structured literature review. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 16 No. 2, 267–284. <http://dx.doi.org/10.1108/JIC-02-2015-0014>
- Faozi, S., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Poerwati, R. T. (2022). Bank Compliance Factors in Implementing Regulation Provisions on Bank Performance in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol 11 No 1. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0028>
- Harun, M. S., Hussainey, K., Kharuddin, K. A. M., & Farooque, O. A. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: A study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 28 No. 4, 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Hatta, I. H., Baharuddin, G., & Hilmiyah, N. (2022). Empirical Analysis of Branding Perception on Islamic Banks in Indonesia. *General Management*, Vol. 23 No. 189. <http://dx.doi.org/10.47750/QAS/23.189.12>
- Jan, A. A., Lai, F.-W., Draz, M. U., Tahir, M., Ali, S. E. A., Zahid, M., & Shad, M. K. (2022). Integrating sustainability practices into islamic corporate governance for sustainable firm performance: From the lens of agency and stakeholder theories. *Quality & Quantity*, 2989–3012. <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01261-0>
- Jawadi, F., Jawadi, N., Ameur, H. ben, Cheffou, A. I., & Louhichi, W. (2017). Modelling the Effect of the Geographical Environment on Islamic Banking Performance: A Panel Quantile Regression Analysis. *Economic Modelling*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.econmod.2017.01.018>
- Khanifah, K., Hardiningsih, P., Darmaryantiko, A., Iryantik, I., & Udin, U. (2020). The Effect of Corporate Governance Disclosure on Banking Performance: Empirical Evidence from Iran, Saudi Arabia and Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol.7 No.3. <http://dx.doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.41>
- Khokhar, I., Hassan, M. ul, Khan, M. N., & Amin, M. F. B. (2020). Investigating the Efficiency of GCC Banking Sector: An Empirical Comparison of Islamic and Conventional Banks. *International Journal of Financial Research*, Vol. 11 No. 1. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p220>
- Lin, W.-L., Cheah, J.-H., Azali, M., Ho, J. A., & Yip, N. (2019). Does firm size matter? Evidence on the impact of the green innovation strategy on corporate financial performance in the automotive sector. *Journal of Cleaner Production*, Vol. 229, 974–988. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.214>
- Meyer, J. P., Stanley, D. J., Herscovitch, L., & Topolnytsky, L. (2002). Commitment to the Organization: A Meta-analysis of Antecedents, Correlates, and Consequences. *Journal of Vocational Behavior*, Vol. 61(1), 20–52. <https://doi.org/10.1006/jvbe.2001.1842>
- Mulla, M., Isaac, O., & Alrajawy, I. (2019). Impact of Operational Efficiency and Customer Satisfaction on Banking Performance: Empirical Examination on UAE Islamic Banking. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, Vol. 2(8). <http://dx.doi.org/10.35940/ijrte.B1051.0982S1019>
- Nawaz, T., Haniffa, R., & Hudaib, M. (2021). On intellectual capital efficiency and shariah governance in Islamic banking business model. *International Journal of Finance & Economics*, Vol. 26(3). <https://doi.org/10.1002/ijfe.1986>
- Prastiwi, I. E., & Anik, A. (2020). The impact of credit diversification on credit risk and performance of Indonesian banks. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 013-021.
- Rehman, A. U., Aslam, E., & Iqbal, A. (2022). Intellectual capital efficiency and bank performance: Evidence from islamic banks. *Borsa Istanbul Review*, Vol. 2(1). <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.02.004>
- Rosa, A. T.-D. L., Santiago-Ortega, R., Medina-Rivera, ulma, & Berrios-Lugo, J. (2017). Corporate Social Responsibility Practices and Programs as a Key Strategic Element in Organizational Performance. *Social Responsibility and Corporate Governance*., 223–247. <https://doi.org/10.1108/S2043-052320170000011011>

- Sahara, M. A., & Setiawan, D. (2022). The effect of ethical values on Islamic banking performance. *Corporate & Business Strategy Review*, Vol. 3(2). <https://doi.org/10.22495/cbsrv3i2art3>
- Saruchi, S. A. S. A., Zamil, N. A. M., Basiruddin, R., Rasid, S. Z. A., & Ahmad, N. F. G. (2019). Empirical Linkage of Intellectual Capital and Performance of Islamic Banks. *International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)*, Vol. 8(5). <https://doi.org/10.35940/ijeat.E1095.0585C19>
- Siyamto, Y., & Sumadi, S. (2018, October). Komparasi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Periode 2014-2016. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 1, No. 1, pp. 168-179).
- Tiganis, A., Grigoroudis, E., & Chrysochou, P. (2022). Customer satisfaction in short food supply chains: A multiple criteria decision analysis approach. *Food Quality and Preference*, Vol. 104. <https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2022.104750>
- Tiwari, B., Mishra, I., & Thakur, V. (2022). Talent Development: A Thematic Categorization Using Systematic Literature Review. *FIIB Business Review*. <https://doi.org/10.1177/23197145221104189>
- Türegün, N. (2018). Ethical Awareness, Ethical Decision Making, and Transparency: A Study on Turkish CPAs in Istanbul. *Accounting from a Cross-Cultural Perspective*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.76867>
- Waititu, J. W. (2016). Relationship Between Strategy Implementation And Performance In Commercial Banks In Kenya. University Of Nairobi. *International Journal of Business And*, Vol. 11 No. 9. <http://dx.doi.org/10.5539/ijbm.v11n9p230>
- Zafar, M. B., Sulaiman, A. A., & Nawaz, M. (2022). Does corporate social responsibility yield financial returns in Islamic banking? *Social Responsibility Journal*, Vol. 18 No. 7, 1285–1310. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2020-0160>
- Zeineb, G. B., & Mensi, S. (2018). Corporate governance, risk and efficiency: Evidence from GCC Islamic banks. *Managerial Finance*, Vol. 44 No. 5, 551–569. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0186>